

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan mengenai apakah ada perubahan mengenai reaksi pasar dan harga saham terhadap pengumuman merger dan akuisisi sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Reaksi pasar diukur menggunakan abnormal return sedangkan harga saham diukur menggunakan trading volume activity. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 20 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report). Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa tidak terdapat perubahan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi.
2. pengumuman merger dan akuisisi dianggap tidak memiliki kandungan yang cukup untuk mempengaruhi persepsi investor dalam melakukan sebuah investasi.
3. ketidaktahuan investor akan motif perusahaan melakukan merger dan akuisisi sehingga investor masih ragu untuk mengambil keputusan dalam investasi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu hanya 3 tahun (2017-2019), sehingga hasilnya belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengumuman merger dan akuisisi.
2. Variabel yang dijadikan penelitian masih belum menunjukkan gambaran sebenarnya terkait merger dan akuisisi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Diantaranya :

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas sampel dengan menambah periode penelitian.
2. Pengukuran reaksi pasar dan harga saham untuk selanjutnya dapat menggunakan rasio pengukuran yang lain seperti metode market adjusted model ataupun dengan menggunakan metode mean-adjusted model agar memungkinkan adanya hasil yang dapat dibandingkan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang juga dapat mengukur merger dan akuisisi dalam penelitian.